

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel penelitian

Mengacu pada ciri atau karakteristik dari objek maupun individu yang dapat mengalami perubahan nilai atau kategori, dan dijadikan fokus kajian untuk menjelaskan suatu konsep (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok:

1. Variabel Independen

Variabel bebas ialah faktor yang dapat memicu perubahan serta berdampak terhadap variabel lain, khususnya variabel terikat. Variabel ini berperan sebagai stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti dengan tujuan untuk menimbulkan perubahan atau dampak terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam bidang keperawatan umumnya merupakan stimulus atau tindakan intervensi yang diberikan kepada klien dengan harapan dapat memodifikasi perilaku atau respons klien (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah aktifitas rebusan daun salam.

2. Variabel Dependen

Variabel dengan nilai bergantung atau ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini berfungsi sebagai konsekuensi atau efek yang muncul sebagai respons atas manipulasi terhadap variabel bebas. Dalam bidang ilmu perilaku, variabel terikat merupakan manifestasi dari perilaku yang muncul sebagai respons terhadap stimulus yang diberikan (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penurunan kolestrol pada lansia.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis

1. Kerangka Konsep

Merujuk pada kajian kerangka teori tentang “Pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kolesterol pada lansia di Desa Pojok Kecamatan Pulokulon,” berikut adalah kerangka konsep yang disusun:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

2. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu proposisi sementara yang harus diverifikasi melalui penelitian untuk memastikan kebenarannya (Notoatmodjo, 2018). Adapun hipotesis dalam studi ini adalah:

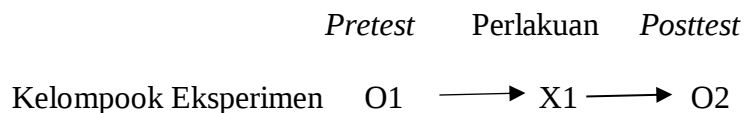
Ha : Ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kolestrol pada lansia di Desa Pojok Kecamatan Pulokulon

H0 : Tidak ada pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kolestrol pada lansia. di Desa Pojok Kecamatan Pulokulon

C. Jenis, Desain, dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dengan analisis data berbasis angka yang memungkinkan penerapan hasil secara luas pada populasi (Agung, 2016). Desain penelitian menggunakan metode pra-eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest, di mana tidak terdapat kelompok pembanding, tetapi dilakukan pengukuran awal untuk melihat perubahan setelah perlakuan diberikan (Notoatmodjo, 2018). Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :

Desain Penelitian



Keterangan :

O1 : *Pretest* kolestrol pada lansia

X1 : Perlakuan dengan memberikan rebusan daun salam pada lansia

O2 : *Posttest* kolestrol pada lansia

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yakni objek keseluruhan, baik berupa individu, kelompok, maupun wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu dan telah difokuskan untuk diteliti dan dianalisis lebih lanjut ((Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu 110 lansia penderita kolestrol.

2. Sampel

Sampel ialah sejumlah elemen yang diambil dari populasi secara terpilih untuk keperluan analisis, berfungsi sebagai representasi karakteristik populasi secara keseluruhan. Oleh karenanya, sampel dianggap merepresentasikan populasi yang diteliti secara komprehensif (Notoadmodjo, 2018). Perhitungan besar sampel menggunakan dengan rumus slovin yaitu:

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilang sampel (5%, 10%)

Jika tingkat kesalahan 10% (0,1), maka dengan rumus berikut

didapatkan sampel :

Dengan hasil perhitungan berdasarkan rumus diatas didapatkan nilai n (besar sampel) sebesar 52.3 di bulatkan mendjadi 52.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menerapkan metode non-probability sampling. Metode ini tidak mengandalkan peluang yang dapat dihitung untuk memilih sampel. Sampel diambil secara purposive berdasarkan pertimbangan peneliti mengenai ciri-ciri tertentu dari populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2018). Responden yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang sedang sakit parah (stroke, jantung koroner)

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan ini dilakukan di Desa Pojok Kecamatan Pulokulon pelaksanaan penelitian pada bulan Maret 2025.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel independen : Rebusan daun salam	Air rebusan daun salam merupakan cairan yang diperoleh dari proses perebusan daun salam dengan air.	Diberikan rebusan daun salam sesuai dengan SOP	1. Diberikan 2. Tidak diberikan	Nominal
Variabel dependen : Penurunan kolestrol pada lansia	Nilai kadar Kolesterol pada lansia yang Menderita Kolesterol dengan melakukan pengukuran kadar kolestereol	Menggunakan alat ukur GCU dan Lembar.	1. Normal : <200 miligram/dl 2. Cukup : 200-239miligram/dl 3. Tinggi : >240miligram/dl	Rasio

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam studi. Beberapa teknik yang umum digunakan meliputi observasi, penyebaran angket, wawancara dengan format terstruktur, pengukuran langsung, serta pemanfaatan data sekunder melalui dokumentasi dan statistik (Hidayat, 2017).

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan kuensioner atau angket. Instrumen ini terdiri atas pertanyaan pertanyaan yang dirancang secara sistematis guna menghimpun informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ((Notoatmodjo, 2018).

2. Prosedur pengumpulan data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan melalui tahapan prosedural berikut:

- a. Mengajukan surat yang telah mendapat persetujuan serta tanda tangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, kemudian mengajukan surat tersebut kepada Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas An Nuur untuk memperoleh izin pengambilan data awal penelitian.
- b. Meminta surat izin penelitian kepada Mall Pelayanan Publik kabupaten grobogan.
- c. Meminta izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan
- d. Meminta izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pulokulon

- e. Melakukan pencarian data pendahuluan
- f. Meminta izin ke kepala Kelurahan grobogan dengan surat pengantar dari puskesmas.
- g. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
- h. Peneliti memilih rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai dokumentasi
- i. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan & manfaat penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform concent*) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden
- j. Peneliti menjelaskan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dan menginformasikan agar teliti membaca langkah / prosedur rebusan daun salam. Apabila responden belum mengerti, responden dapat bertanya kepada peneliti.
- k. Kemudian peneliti mengecek kadar kolestrol responden sebelum diberikan perlakuan rebusan daun salam. Setelah mendapatkan nilai kadar kolestrol peneliti kemudian memberikan perlakuan rebusan daun salam selama satu minggu, setelah selesai dilakukan selama satu minggu kemudian peneliti mengecek kembali kolestrol responden.
- l. Kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisa data

H. Instrumen/Alat pengumpulan data

Pada studi ini, instrumen yang dimanfaatkan adalah kuesioner, yakni seperangkat pertanyaan yang telah dirancang secara sistematis dan terstruktur. Kuesioner tersebut disusun untuk mempermudah proses pengumpulan data,

baik melalui pengisian langsung oleh responden maupun melalui teknik wawancara (Hidayat, 2017).

1. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan terorganisasi, sehingga responden hanya perlu menjawab pertanyaan atau menandai pilihan yang tersedia secara sistematis.

a. Lembar kuesioner A

Bagian ini memuat data demografis responden yang mencakup nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, serta pekerjaan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Identitas Responden

Aspek identitas responden	Pertanyaan
Nama (inisial)	1
Umur	2
Jenis Kelamin	3
Pendidikan	4
Pekerjaan	5

b. Lembar observasi B

Lembar obervasi ini digunakana untuk mengukur kadar kolestrol responden dengan menggunakan alat ukur GCU dan lembar observasi ini diisi oleh peneliti.

1. Uji korelasi pearson

Uji korelasi product moment Pearson dari Karl Pearson metode tersebut yaitu :

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N : Jumlah Subyek

$\sum XY$: Produk dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah dari X

$\sum Y$: Jumlah dari Y

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat (Nursalam, 2015)

Setelah pengukuran dilakukan menggunakan rumus yang telah ditentukan, nilai r hitung akan diuji signifikansinya dengan membandingkan nilai tersebut pada r tabel Product Moment. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, data dianggap valid, sedangkan jika tidak, maka data tersebut tidak valid.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1.000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0, 00 – 0,199	Sangat Rendah

I. Analisa Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data berdasarkan Notoatmodjo (2018) adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan tahapan pemeriksaan terhadap lembar observasi atau kuesioner yang sudah diisi responden. Komponen yang diperiksa mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, serta keberadaan skor yang dihitung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses edit secara langsung dengan meninjau kembali setiap lembar kuesioner yang sudah terisi oleh responden.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding disebut proses mengelompokkan dari jawaban yang diisi responden ke kategori tertentu. Peneliti menetapkan simbol atau kode berupa huruf atau pada angka agar analisis data lebih mudah dilakukan, setiap jawaban disusun secara sistematis. Pemberian kode dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik responden pada setiap variabel, yang meliputi:

c. *Entry*

Entry merupakan prosedur memasukkan informasi hasil pengumpulan telah dilakukan disusun dalam tabel master atau basis data komputer, lalu dilanjutkan dengan menyusun distribusi frekuensi sederhana atau tabel kontingensi.

d. *Cleaning* (pengecekan ulang)

Cleaning merupakan proses pembersihan data yang dilakukan dengan memeriksa akurasi dan kelengkapan setiap variabel yang telah diinput. Data yang telah dimasukkan perlu diperiksa ulang guna

memastikan tidak terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengisian. Tujuan dari proses ini yaitu untuk menjamin bahwa seluruh data telah tercatat dengan benar dan valid, sehingga dapat digunakan secara optimal dalam tahap analisis selanjutnya.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Dalam studi ini, analisis univariat diterapkan guna mendeskripsikan distribusi dan proporsi masing-masing variabel secara sistematis. Analisis univariat dilakukan oleh peneliti guna mengidentifikasi serta mendeskripsikan pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kolesterol pada lansia.

b. Uji Normalitas

Langkah pertama sebelum melakukan analisis bivariat adalah pengujian normalitas data, yang bertujuan mengidentifikasi distribusi data. Apabila jumlah sampel kurang dari 50, uji Shapiro-Wilk dipilih, sedangkan untuk sampel lebih dari 50 digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$ dan dianggap tidak normal jika nilai $p < 0,05$ (Dahlan, 2018).

c. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat diterapkan dengan uji hipotesis T-berpasangan. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu, dengan uji Shapiro-Wilk untuk sampel berjumlah ≤ 50 dan uji Kolmogorov-Smirnov untuk sampel ≥ 50 . Apabila data berdistribusi normal, paired

sample t-test digunakan, sementara untuk data yang tidak normal, uji Wilcoxon sebagai uji nonparametrik dipilih untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok data berpasangan. Uji Wilcoxon ini dalam penelitian digunakan untuk mengevaluasi pengaruh rebusan daun salam terhadap penurunan kadar kolesterol pada populasi lansia.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan etika penelitian yang memerlukan pertimbangan etis karena adanya hubungan timbal balik antara peneliti dan yang akan diteliti. Tujuan etika dalam penelitian adalah untuk menjamin perlindungan terhadap hak-hak peserta penelitian (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini memperhatikan etika penelitian :

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Informed Consent adalah dokumen resmi yang menyatakan persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Persetujuan ini diperoleh sebelum dimulainya penelitian dengan cara penandatanganan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Privasi adalah hak individu atas kebebasan diri sendiri. Dalam penelitian, peneliti menjaga privasi dengan tidak mencantumkan identitas responden pada instrumen pengukuran melainkan menggunakan kode. Hal ini dilakukan karena selama proses penelitian, informasi yang diperoleh bisa sangat pribadi dan memerlukan waktu, sehingga penting untuk melindungi privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data disampaikan kepada responden yaitu miliknya pribadi. Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab untuk menjamin kerahasiaan seluruh isi dan hasil penelitian, termasuk permasalahan yang teridentifikasi selama proses pengumpulan data.

4. *Justice*

Peneliti akan memperlakukan responden sesuai standar yang berlaku dan menghormati hak mereka. Peneliti tidak mendiskriminasi dalam pemilihan sampel dan tidak membedakan peserta berdasarkan agama, sosial, budaya, atau ekonomi.

5. *Beneficience* (manfaat)

Responden yang berpartisipasi dalam proses penelitian memiliki keuntungan karena otomatis mendapat informasi tentang kualitas hidup mereka, sehingga mereka dapat segera melakukan perbaikan dalam segala aspek.